

## **PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN MELALUI PENILAIAN HARIAN PADA ANAK USIA DINI**

Siti Khodijah Lubis<sup>1\*</sup>, Ratno Susanto<sup>2</sup>

<sup>1\*</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Medan

<sup>2</sup> Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

Alamat e-mail : <sup>1\*</sup>sitikhodijah@unimed.ac.id,

<sup>2</sup>ratno.susanto@staf.undana.ac.id

### **ABSTRACT**

*Implementing learning evaluation through daily assessment at RA Yahdina has used the child development achievement scale, anecdotal notes, and records of children's work, but the implementation has not been maximized. Therefore, this study aims to describe the implementation of learning evaluation through daily assessment in early childhood at RA Yahdina through qualitative research methods. Data collection uses interviews and documentation, and data analysis is done through descriptive qualitative study. The results showed that the daily assessment at RA Yahdina using a developmental achievement scale only assessed aspects of religious, language, and cognitive development. In contrast, other aspects of development did not exist. Then the implementation of anecdotal notes is carried out on monthly assessments, even though this technique must also be done on daily assessments. Meanwhile, records of children's work already contain aspects that are assessed against children's work.*

*Keywords: learning evaluation, daily assessment, early childhood*

### **ABSTRAK**

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui penilaian harian di RA Yahdina sudah menggunakan teknik skala capaian perkembangan anak, catatan anekdot, dan catatan hasil karya anak, namun pelaksanaannya belum maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui penilaian harian pada anak usia dini di RA Yahdina melalui metode penelitian kualitatif. Dimana pengambilan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, serta analisis data melalui deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian harian di RA Yahdina menggunakan skala capaian perkembangan hanya menilai aspek perkembangan agama, bahasa, dan kognitif, sedangkan aspek perkembangan yang lain tidak ada. Kemudian pelaksanaan catatan anekdot dilakukan pada penilaian bulanan, padahal teknik ini juga harus dilakukan pada penilaian harian. Sedangkan catatan hasil karya anak sudah memuat aspek yang dinilai terhadap hasil karya anak.

Kata Kunci: evaluasi pembelajaran, penilaian harian, anak usia dini

## **A. Pendahuluan**

Pada kegiatan pembelajaran, guru dituntut tidak hanya melaksanakan pembelajaran tetapi juga harus mampu melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan (Hooda et al., 2022) mengemukakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan proses yang sistematis untuk menilai kemajuan dan pencapaian anak dalam belajar. Melalui evaluasi diperoleh gambaran, informasi yang bermanfaat untuk menilai berbagai alternatif pengambilan keputusan (Lubis, 2022).

Evaluasi pembelajaran juga bertujuan untuk mendukung perencanaan pembelajaran (Stanton et al., 2021) dan memberikan umpan balik kepada anak dan orang tua tentang kemajuan anak (Kolak et al., 2021). Setiap satuan pendidikan harus melakukan evaluasi pembelajaran, terutama tingkat pendidikan anak usia dini, dimana berperan penting dalam mendukung perkembangan holistik anak dan memastikan bahwa kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan anak (Basaran et al., 2021; Kasman & Lubis, 2022).

Salah satu bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru terhadap anak usia dini melalui pelaksanaan penilaian harian. Penilaian harian adalah metode evaluasi yang dilakukan secara rutin untuk memantau perkembangan anak dalam jangka pendek (Arifin, 2012; Zaini Miftach, 2018).

Penilaian harian bertujuan untuk memberikan informasi yang terus-menerus tentang kemajuan dan kebutuhan belajar anak, serta untuk menginformasikan perencanaan kegiatan pembelajaran yang lebih baik. Haryono & Hadiwinarto (2021); Hidayat & Rohita (2023) mengemukakan bahwa pelaksanaan penilaian harian menggunakan beberapa cara, yaitu dengan teknik catatan anekdot, skala capaian perkembangan anak, dan catatan hasil karya anak.

Kümmerling-Meibauer & Meibauer (2021); Powell et al (2022) mengemukakan bahwa catatan anekdot adalah salah satu teknik penilaian dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berupa deskripsi singkat tentang peristiwa atau tindakan yang terjadi pada seorang anak. Catatan ini diambil secara spontan oleh guru saat mengamati

perilaku atau perkembangan anak dalam situasi alami (Inan-Kaya & Rubie-Davies, 2022).

Riyadi & Cahyani (2021) mengemukakan skala capaian perkembangan anak adalah alat penilaian yang digunakan oleh guru untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian perkembangan anak berdasarkan kriteria tertentu. Skala ini biasanya mencakup berbagai aspek perkembangan. Sedangkan catatan hasil karya anak adalah penilaian yang berfokus pada dokumentasi dan refleksi terhadap hasil karya anak (Yusuf, 2023).

Hasil pra-survey terhadap dokumen penilaian harian di RA Yahdina, diperoleh hasil bahwa RA Yahdina sudah melaksanakan penilaian harian melalui teknik skala capaian perkembangan anak, catatan hasil karya anak, sedangkan catatan anekdot dilakukan pada penilaian bulanan.

Proses pelaksanaan ketiga teknik ini belum maksimal, seperti halnya hasil catatan hasil karya anak tidak menggunakan foto karya. Sedangkan pada penilaian harian skala capaian perkembangan anak hanya terdapat tiga aspek yang diteliti, yaitu agama, bahasa, dan kognitif.

Catatan anekdot yang dilakukan pada penilaian bulanan, padahal teknik ini juga harus dilakukan pada penilaian harian (Hastuti et al., 2022). Apalagi penilaian harian dan bulanan memiliki tujuan dan pendekatan yang berbeda namun saling melengkapi.

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu meneliti tentang evaluasi pembelajaran melalui pelaksanaan penilaian harian pada anak usia di di RA Yahdina. Perihal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan penilaian harian di RA tersebut, teknik yang digunakan pada penilaian harian, dan analisis masing-masing instrumen teknik penilaian harian.

Apabila hasil gambaran terkait pelaksanaan penilaian harian pada anak usia di RA Yahdina sudah diketahui, maka akan diperoleh beberapa rekomendasi untuk perbaikan terkait pelaksanaan penilaian harian pada anak usia di RA Yahdina, khususnya pada ketiga teknik penilaian harian, baik menggunakan skala capaian perkembangan anak, catatan hasil karya anak, dan catatan anekdot.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif, dimana teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap guru di RA Yahdina untuk mengetahui proses pelaksanaan penilaian harian, kemudian dokumentasi dilakukan terhadap dokumen instrumen penilaian harian guru. Analisis data dilakukan menggunakan deskriptif kualitatif.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Proses evaluasi pembelajaran pada anak usia dini menggunakan penilaian harian, bulanan, dan semester. Pelaksanaan penilaian harian pada PAUD berperan penting dalam memantau perkembangan anak secara berkala. Penilaian ini dilakukan untuk memahami pencapaian anak dalam berbagai aspek perkembangan, baik secara kognitif, fisik, sosial-emosional,

maupun bahasa (Hayati & Putro, 2021).

Dalam PAUD, pendekatan penilaian lebih bersifat informal dan berpusat pada proses, bukan hasil akhir. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di RA Yahdina mengemukakan bahwa pelaksanaan penilaian harian di RA Yahdina menggunakan skala capaian perkembangan anak, catatan anekdot, dan catatan hasil karya anak.

#### **1. Skala Capaian Perkembangan anak**

Skala capaian perkembangan anak usia dini adalah alat penilaian yang digunakan oleh guru untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian perkembangan anak berdasarkan kriteria tertentu.

Skala ini biasanya mencakup berbagai aspek perkembangan. Adapun aspek yang dinilai pada skala capaian perkembangan di RA Yahdina sebagai berikut.

**FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN**  
Kelompok : B Tanggal : 12 Agustus

Bulan : .....  
nama : Dini Snehtri,  
Wali Kelas : AEFAN

NO	AGAMA	NAMA SISWA																											
		Amran	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro
1	Bersyukur Sebagai ciptaan Tuhan	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6
2	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6
3	Menghormati guru, orang tua dan orang yang lebih tua	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6
4	Menyebutkan agama yang dianutnya	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6
5	Menyebutkan nama tempat ibadah	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6

Wali Kelas : AEFAN Kepala Sekolah : NAIMAH NST

Gambar 1 Skala Capaian Perkembangan pada Aspek Agama

Instrumen skala capaian perkembangan yang pertama pada Gambar 1 terdapat penilaian terhadap aspek agama anak. Pada aspek agama yang dinilai meliputi: 1) bersyukur sebagai ciptaan Tuhan, 2) berdoa' sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, 3)

menghormati guru, orangtua dan yang lebih tua, 4) menyebutkan agama yang dianutnya, dan 5) menyebutkan nama tempat ibadah. Selanjutnya aspek yang dinilai pada skala capaian perkembangan anak terdapat pada gambar berikut.

**FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN**  
Kelompok : B Tanggal : .....

Bulan : .....  
nama : .....  
Wali Kelas : AEFAN

NO	BAHASA	NAMA SISWA																											
		Amran	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro	Amro
1	Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di dtepan	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6
2	Berdiskusi tentang cara mengayangi diri sendiri	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6
3	Berdiskusi cara mengayangi diri sendiri	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6
4	Berdiskusi tentang menjaga kebersihan diri	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6
5	Berdiskusi tentang atau ciptaan Tuhan	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6	m.6

Wali Kelas : AEFAN Kepala Sekolah : NAIMAH NST

Gambar 2 Skala Capaian Perkembangan pada Aspek Bahasa

Instrumen skala capaian perkembangan yang kedua pada Gambar 2 terdapat penilaian terhadap aspek Bahasa anak. Pada aspek bahasa yang dinilai meliputi: 1) berdiskusi tentang identitas anak yang ada didepan, 2) berdiskusi tentang cara menyayangi diri sendiri, 3) berdiskusi tentang cara mengurus diri

sendiri, 4) berdiskusi tentang menjaga kebersihan diri sendiri, 5) berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan. Aspek terakhir yang dinilai pada skala capaian perkembangan di RA Yahdina sebagai berikut.

**FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN**

Kelompok B Tanggal \_\_\_\_\_

Julan ems  
Wali Kelas AEFAH

NO	KOGNITIF	NAMA SISWA																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	Membuat urutan bilangan 1-10	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
2	Pengenalan garis-garis	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
3	Menulis garis lurus	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
4	Mengenal lambang bilangan 1-10	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
5	Menulis garis miring	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB

Wali Kelas AEFAH Kepala Sekolah NRIMAH NT

**Gambar 3 Skala Capaian Perkembangan pada Aspek Kognitif**

Instrumen skala capaian perkembangan yang ketiga pada Gambar 3 terdapat penilaian terhadap aspek kognitif anak. Pada aspek kognitif yang dinilai meliputi: 1) membuat urutan bilangan 1-10, 2) pengenalan garis-garis, 3) menulis garis lurus, 4) mengenal lambang bilangan 1-10, dan 5) menulis garis miring.

Skala capaian perkembangan yang dinilai di RA Yahdina meliputi aspek agama, bahasa, dan kognitif. Aspek perkembangan yang lainnya tidak ada. Padahal penggunaan skala capaian perkembangan membantu dalam melihat apakah seorang anak sudah mencapai keterampilan tertentu sesuai dengan tahapan perkembangannya (Riyadi & Cahyani, 2021).

Skala ini memuat berbagai indikator perkembangan yang harus dicapai oleh anak dalam kurun waktu tertentu, dimana pada anak usia dini terdapat enam aspek perkembangan yang meliputi perkembangan: nilai agama dan moral, berbahasa, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, dan seni (Putri et al., 2024).

## **2. Catatan Anekdot**

Catatan anekdot merupakan catatan singkat dari kejadian penting yang terjadi selama proses belajar atau bermain (Siti Rosmayati et al., 2021). Guru mencatat peristiwa yang

mencerminkan perkembangan anak, seperti kemampuan berbagi, kemajuan dalam keterampilan motorik, atau respons anak terhadap instruksi. Catatan ini diambil secara spontan oleh guru saat mengamati perilaku atau perkembangan anak dalam situasi alami (Yang, 2021).

Catatan anekdot sangat berguna untuk melihat perkembangan anak secara individu, baik dari aspek kognitif, motorik, sosial-emosional, maupun bahasa. Adapun instrumen catatan anekdot di RA Yahdina sebagai berikut.



**CATATAN ANEKDOT ANAK**

NAMA TK : YAHIDINA  
 ALAMAT : JL BERMULA VII  
 BULAN JANUARI 2014

Kelompok : B Semester : II  
 Tema : ..... Tahun Pelajaran : 2013/2014

Hari/Tanggal	Peristiwa	Tafsiran Permasalahan	Tindak Lanjut dan Pemecahan
3-1-2014	Malas / sering untuk belajar / sering mengganggu temannya	Kemungkinan kebiasaan di rumah payah di atur / diarahkan	menemui orang tua dan menceritakan kebiasaannya ternyata memang sudah kebiasaan dan terialu manja.
4 AGES 14	Anak ini sangat pendiam, tapi kalau belajar dia mau mendengarkan pelajaran yang kita berikan	Mungkin disebabkan karena di lingkungan rumahnya kurang pergaulan dengan temannya	orang tuanya sudah ditemui dan diceritakan tentang kebiasaannya ternyata memang di lingkungan rumahnya itu kurang pergaulan. si anak
5 OK 14	Malas / sering mengganggu temannya waktu belajar	Kemungkinan di rumah susah diatur atau susah diarahkan untuk belajar	kita harus menemui orang tuanya dan menceritakan tentang kejadian yg dialami anak ternyata memang sudah kebiasaannya dan terialu di manjakan di rumah.
18 N P 14	Suka ribut atau sering berbicara dengan teman-temannya waktu belajar	Mungkin sudah menjadi kebiasaannya di rumah atau susah diarahkan	Menemui orang tuanya dan menceritakan kebiasaannya waktu di sekolah ternyata memang di rumah kurang perhatian terhadap anak karena orang tuanya sibuk bekerja.
19 DES 14	Bundel / sering mengajak temannya untuk ribut sewaktu belajar	Kemungkinan di rumah sudah terbiasa dan payah diarahkan	Menemui dan menceritakan kepada orang tuanya tentang sifatnya ternyata memang di rumah pun susah diatur.

PANYABUNGAN ..... DESEMBER ..... 2014  
 Guru TK .....

RENI

**Gambar 4 Catatan Anekdote Anak**

Berdasarkan Gambar 4 terdapat catatan anekdot anak pada RA Yahidina sudah memuat deskripsi peristiwa yang terjadi pada anak, tafsiran yang menjadi permasalahan dan juga terdapat tindak lanjut serta pemecahan masalah. Catatan anekdot yang dilakukan pada penilaian bulanan, padahal teknik ini juga harus dilakukan pada penilaian harian. Apalagi penilaian harian dan bulanan memiliki tujuan dan pendekatan yang berbeda namun saling melengkapi.

Imam Setiawan (2023) mengemukakan bahwa catatan anekdot yang dibuat harus spesifik, objektif, singkat dan jelas, serta kontekstual. Spesifik dimana terfokus pada peristiwa atau tindakan yang terjadi pada anak dalam momen tertentu.

Obejktif yaitu memuat fakta-fakta nyata tanpa interpretasi atau penilaian pribadi guru. Singkat dan jelas dimana deskripsinya sederhana dan tidak terlalu panjang, cukup untuk menggambarkan kejadian penting.



Sedangkan kontekstual yaitu menunjukkan konteks kejadian, seperti waktu, tempat, dan interaksi dengan orang lain (misalnya, teman, guru, atau objek).

### 3. Catatan Hasil Karya

Catatan hasil karya anak adalah salah satu metode penilaian anak usia dini yang berfokus pada dokumentasi dan refleksi terhadap hasil karya anak (Amada & Hakim, 2022). Penilaian ini tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi

juga proses kreatif dan perkembangan keterampilan yang diperlihatkan oleh anak selama berkarya (Bantali, 2021).

Muttaqin et al (2024) mengemukakan bahwa hasil karya bisa berupa gambar, lukisan, kerajinan tangan, atau proyek kelompok yang menunjukkan kemajuan perkembangan anak dalam berbagai aspek. Adapun instrumen catatan hasil karya anak pada RA Yahdina sebagai berikut.

<b>CATATAN PENILAIAN HASIL KARYA</b>																	
NAMA TK :		TK YAHDNA															
ALAMAT :		Jl. BERMULA VII SIDOLU-POLO															
		BULAN JULI															
Nama Produk/Karya 1 :		MEWARNAI GAMBAR BUAH-BUAH AN						Semester		I (SATU)							
Nama Produk/Karya 2 :		MEWARNAI GAMBAH HURUF ABJAD						Tahun Pelajaran :		2015/2016							
Nama Produk/Karya 3 :																	
No	Nama Anak	Aspek Yang Dinilai												Jumlah Yang Diperoleh			
		Ide			Bentuk			Kerapian									
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	ILHAM SYUKIR	✓				✓				✓							3
2.	RAIHAN MULYA AGUNG	✓				✓				✓							3
3.	YAHMIN NAKIE		✓				✓			✓							7
4.	RIZY AL FACHRY			✓			✓			✓							7
5.	RISKI YAHYA	✓				✓				✓							3
6.	AIDIL FADLI			✓					✓				✓				11
7.	AHD ALFARIZI			✓			✓			✓							6
8.	ARWARDI		✓							✓							4
9.	ROHMAN NST	✓				✓				✓							3
10.	MHD SOFYAN	✓				✓				✓							3
11.	FATHI UBIDILLAH		✓				✓			✓							6
12.	FATHI YASAR			✓					✓				✓				6
13.	MHD BEANDI			✓			✓						✓				10
14.	MHD RIFAI			✓					✓				✓				6
15.	DICKY ADI PUTRA		✓				✓			✓							6
16.	PUTRI ANGINA			✓					✓				✓				6
17.	PUTRI BAWARDANI			✓					✓				✓				7
18.	NUR SAHARA	✓				✓				✓			✓				4
19.	KHALIFAH ANJUM	✓				✓				✓			✓				3
20.	NAYZHIRA PUTRI RIFAI		✓						✓				✓				8
21.	NUR ADIVA			✓					✓				✓				12
22.	SITI RAHMA	✓				✓				✓			✓				4
23.	ASMAUL HUSNA		✓						✓				✓				4
24.	GESTIA WULANDA SAPI			✓					✓				✓				12
25.	SILA LESTARI		✓				✓			✓							6
26.	ANNA FITRI AMIROH		✓				✓			✓							6
27.	ALISA PUTRI		✓				✓			✓			✓				7
28.	MUSUMAH PUTRI		✓				✓			✓			✓				9
29.	ANISAH	✓				✓				✓			✓				6

PANYABUNGAN ..... 31 JULI ..... 2015  
 Guru TK .....  
 R. SYAH PUTRI

Gambar 5 Catatan Penilaian Hasil Karya

Gambar 5 memperlihatkan terkait instrumen catatan penilaian hasil karya anak. Adapun aspek yang dinilai pada hasil karya anak terdapat ide, bentuk, dan kerapian.

Catatan hasil karya anak di RA Yahdina sudah memuat kriteria yang hendak dinilai. Hal ini sejalan dengan (Ramatni et al., 2023) bahwa dalam menilai hasil karya anak harus membuat kriteria penilaian yang jelas dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Di samping itu, menilai hasil karya anak bisa dengan melampirkan foto atau karya anak, kemudian diberi catatan singkat terkait apa yang dilakukan oleh anak selama proses berkarya (Marzuki, 2023).

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan penilaian harian pada anak usia dini di RA Yahdina meliputi teknik skala capaian perkembangan anak, catatan anekdot, dan catatan hasil karya anak. Skala capaian perkembangan yang dinilai di RA Yahdina meliputi aspek agama, bahasa, dan kognitif. Aspek perkembangan yang lain tidak ada, adabainya terdapat penilaian pada seluruh aspek perkembangan anak

usia dini yang meliputi perkembangan: nilai agama dan moral, berbahasa, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, dan seni

Catatan anekdot di RA Yahdina dilakukan pada penilaian bulanan, padahal teknik ini juga harus dilakukan pada penilaian harian. Apalagi penilaian harian dan bulanan memiliki tujuan dan pendekatan yang berbeda. Selanjutnya catatan hasil karya anak sudah terdapat aspek yang dinilai pada hasil karya anak yaitu ide, bentuk, dan kerapian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amada, N. Z., & Hakim, A. (2022). Analisis Penggunaan Youtube sebagai Media Ajar Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital. In *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud* (pp. 8–14). <https://doi.org/10.29313/jrpggp.vi.612>
- Arifin, Z. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Evaluasi Pembelajaran. In *Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Bantali, A. (2021). *Psikologi Perkembangan: Konsep Pengembangan Kreativitas Anak - Ampun Bantali, S.Pd.I, M.Psi - Google Buku*. Jejak Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=5Hx5EAAAQBAJ&pg=PA68&dq=Aliran+perkembangan+psi>

- koanalisis&hl=id&newbks=1&newbks\_redir=0&source=gb\_mobil  
e\_search&sa=X&ved=2ahUKEw  
jquPT7k6H-  
AhUI4TgGHdCKCkAQ6AF6BAG  
KEAM#v=onepage&q=Aliran  
perkembangan  
psikoanalisis&f=false
- Basaran, M., Dursun, B., Gur Dortok, H. D., & Yilmaz, G. (2021). Evaluation of Preschool Education Program According to CIPP Model. *Pedagogical Research*, 6(2), em0091. <https://doi.org/10.29333/pr/9701>
- Haryono, M., & Hadiwinarto. (2021). Kemampuan Guru Dalam Merancang Penilaian Pembelajaran Paud Di Gugus Mengkudu Bengkulu Tengah. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 30–40.
- Hastuti, I. B., Asmawulan, T., & Fitriyah, Q. F. (2022). Asesmen PAUD Berdasar Konsep Merdeka Belajar Merdeka Bermain di PAUD Inklusi Saymara. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6651–6660. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2508>
- Hidayat, N. R., & Rohita, R. (2023). Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Perangkat Pembelajaran dalam Membuat Penilaian Pembelajaran di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 292–302. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3444>
- Hooda, M., Rana, C., Dahiya, O., Rizwan, A., & Hossain, M. S. (2022). Artificial Intelligence for Assessment and Feedback to Enhance Student Success in Higher Education. *Mathematical Problems in Engineering*, 2022(1), 5215722. <https://doi.org/10.1155/2022/5215722>
- Imam Setiawan, D. (2023). *Asesmen Kebutuhan Anak Usia Dini*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Inan-Kaya, G., & Rubie-Davies, C. M. (2022). Teacher classroom interactions and behaviours: Indications of bias. *Learning and Instruction*, 78, 101516. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2021.101516>
- Kasman, K., & Lubis, S. K. (2022). Teachers' Performance Evaluation Instrument Designs in the Implementation of the New Learning Paradigm of the Merdeka Curriculum. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 8(3), 760. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i3.5674>
- Kolak, J., Norgate, S. H., Monaghan, P., & Taylor, G. (2021). Developing evaluation tools for assessing the educational potential of apps for preschool children in the UK. *Journal of Children and Media*, 15(3), 410–430. <https://doi.org/10.1080/17482798.2020.1844776>

- Kümmerling-Meibauer, B., & Meibauer, J. (2021). How descriptive picturebooks engaged children in knowledge about coal, oil, and gas. In *Verbal and visual strategies in nonfiction picturebooks* (pp. 189–200). Scandinavian University Press. <https://doi.org/10.18261/9788215042459-2021-14>
- Lubis, S. K. (2022). Evaluasi Kinerja Guru Seni Budaya Ditinjau Dari Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan Guru Dengan Aspek Seni Yang Diajarkan. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 11(2), 394. <https://doi.org/10.24114/gr.v11i2.35083>
- Marzuki, A. G. (2023). *Principles, Functions, Types, and Implementation of Assessments in Schools*. <https://osf.io/ejrk2/download>
- Muttaqin, M. F., Citrawati, T., Azizah, F. N., Rokhman, F., & Utomo, U. (2024). *Membangun Literasi Bahasa dan Budaya yang Ramah Anak (Menggali Kreativitas dan Kebudayaan dalam Pembelajaran)*. Cahya Ghani Recovery.
- Powell, M. B., Brubacher, S. P., & Baugerud, G. A. (2022). An overview of mock interviews as a training tool for interviewers of children. *Child Abuse and Neglect*, 129, 105685. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2022.105685>
- Putri, A. A., Tsania, A. R., Liandi, N. A., Syahroni, R. H., Hermayanti, R. A., Handayani, S. R., Mufidah, S. R., & Wati, T. A. (2024). Identifikasi Perkembangan Aspek Emosi, Moral, Kepribadian, Sosial, Bahasa, Fisik, Kognitif, dan Motorik Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3222–3238. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1254>
- Ramatni, A., Anjely, F., Cahyono, D., Rambe, S., & Shobri, M. (2023). Proses Pembelajaran dan Asesmen yang Efektif. *Journal on Education*, 05(04), 15729–15743.
- Riyadi, A., & Cahyani, I. T. (2021). Implementasi Kegiatan Kolase dalam Menstimulasi Perkembangan Anak. *Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal Volume*, 1(c), 15–21.
- Siti Nur Hayati, & Putro, K. Z. (2021). Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini. *Generasi Emas*, 4(1), 52–64. [https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4\(1\).6985](https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4(1).6985)
- Siti Rosmayati, Arman Maulana, Sofyan Sauri, & Ujang Cepi Barlian. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Standar Pendidikan Anak Usia Dini. In *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 12, Issue 1). GUEPEDIA. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i1.215>
- Stanton, J. D., Sebesta, A. J., & Dunlosky, J. (2021). Fostering metacognition to support student

learning and performance. *CBE Life Sciences Education*, 20(2), 3.

<https://doi.org/10.1187/cbe.20-12-0289>

Yang, C. (2021). Online Teaching Self-Efficacy, Social-Emotional Learning (SEL) Competencies, and Compassion Fatigue Among Educators During the COVID-19 Pandemic. *School Psychology Review*, 50(4), 505–518. <https://doi.org/10.1080/2372966X.2021.1903815>

Yusuf, B. (2023). Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka: Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. In *Penerbit P4I*. Penerbit P4I. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=QQLJEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA9&dq=gerak+dasar&ots=XIciMqXCET&sig=uqPg9Ss9FcC1TCHXR46WJrkJv6w>

Zaini Miftach. (2018). *Analisis Penggunaan Asesmen Formatif Sebagai Alat Penilaian Perkembangan dan Pembelajaran Anak Usia Dini TK IT Al-Azka Kota Jambi* (pp. 53–54).